

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

Andi Kamal M. Sallo¹, Rinovian Rais^{2*}, Nunung Suryana Jamin³, Lusya Aripa⁴

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

^{2*} Program Studi Magister Pendidikan IPS, Unindra PGRI Jakarta

³ Program Studi PG PAUD, Universitas Negeri Gorontalo

⁴ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pancasakti Makassar

Abstract

Household waste management is a major challenge for the community, especially in densely populated areas. The 3R (Reduce, Reuse, Recycle)-based community empowerment program is one solution that can increase awareness and active participation of the community in managing waste independently and sustainably. This community service activity aims to increase community knowledge and skills in sorting and processing household waste through the 3R method. The method of implementing the activity includes counseling, recycling practice training, and assistance in waste management. The results of the activity show an increase in community understanding of the importance of waste management and the formation of environmental activist groups that are active in 3R activities. This program has a positive impact on reducing the volume of household waste and improving environmental quality.

Keywords: Community Empowerment; Household Waste; 3R, Environment

Abstrak

Pengelolaan sampah rumah tangga menjadi tantangan besar bagi masyarakat, terutama di wilayah padat penduduk. Program pemberdayaan masyarakat berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah rumah tangga melalui metode 3R. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik daur ulang, serta pendampingan dalam pengelolaan sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang



Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pentingnya pengelolaan sampah serta terbentuknya kelompok penggerak lingkungan yang aktif dalam kegiatan 3R. Program ini memberikan dampak positif dalam mengurangi volume sampah rumah tangga dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Sampah Rumah Tangga, 3R, Lingkungan

*Koresponden : Rinovian Rais

*Email : rinovian123@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi isu global yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume sampah nasional mencapai lebih dari 65 juta ton per tahun, dengan kontribusi terbesar berasal dari sampah rumah tangga. Permasalahan ini diperparah oleh rendahnya Sampah rumah tangga merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam timbunan sampah di Indonesia. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara benar berdampak pada pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Untuk itu, diperlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu pendekatan yang efektif adalah pemberdayaan masyarakat melalui metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Metode 3R merupakan prinsip dasar dalam pengelolaan sampah yang berfokus pada pengurangan volume sampah, pemanfaatan kembali barang bekas, serta proses daur ulang untuk menghasilkan produk baru yang bermanfaat. Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah secara mandiri. Tingkat kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah dari sumbernya serta masih terbatasnya sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sampah rumah tangga, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta menjadi sumber penyakit. Penanganan sampah yang selama ini hanya bergantung pada pihak pemerintah atau petugas kebersihan tidak cukup efektif tanpa keterlibatan langsung dari masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan berbasis komunitas yang menekankan pada peran aktif masyarakat dalam menangani sampah secara mandiri.

Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif adalah konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Reduce mengacu pada pengurangan penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah, Reuse berarti menggunakan kembali barang-barang yang masih layak pakai, dan Recycle adalah proses mendaur ulang sampah menjadi produk baru yang berguna. Penerapan metode 3R tidak hanya dapat mengurangi volume sampah, tetapi juga dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sampah itu sendiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi akademik untuk memberikan edukasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat dalam menerapkan metode 3R dalam kehidupan sehari-hari. Pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ini diharapkan dapat membentuk pola pikir dan perilaku baru yang lebih peduli terhadap lingkungan, serta menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan partisipatif.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan X, yang merupakan daerah dengan tingkat timbunan sampah rumah tangga cukup tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Identifikasi Masalah dan Sosialisasi
 - a) Survei awal untuk mengetahui pola pengelolaan sampah warga.
 - b) Sosialisasi program kepada tokoh masyarakat dan warga setempat.
- 2) Penyuluhan dan Edukasi
 - a) Pemberian materi tentang bahaya sampah, prinsip 3R, dan teknik pengelolaan sampah rumah tangga.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- b) Diskusi interaktif dan tanya jawab.
- 3) Pelatihan dan Praktik Langsung
 - a) Praktik pemilahan sampah organik dan anorganik.
 - b) Pelatihan pembuatan kompos dari sampah organik.
 - c) Workshop daur ulang barang bekas menjadi kerajinan tangan atau barang fungsional.
 - d) Pendampingan dan Evaluasi.
 - e) Pendampingan secara berkala oleh tim pengabdian.
 - f) Monitoring dan evaluasi kegiatan selama 3 bulan.

III. HASIL

Kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang cukup signifikan:

- a. Peningkatan Pengetahuan: Terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan metode 3R, yang dibuktikan melalui hasil pre-test dan post-test.
- b. Perubahan Perilaku: Masyarakat mulai memilah sampah dari rumah dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
- c. Inovasi Produk: Beberapa kelompok ibu rumah tangga berhasil menciptakan produk daur ulang seperti tas dari bungkus kopi, pot dari botol plastik, dan pupuk kompos.

Terbentuknya Kelompok Pengelola Sampah: Masyarakat membentuk kelompok penggerak lingkungan yang bertugas mengkoordinasi kegiatan 3R dan menjadi pelopor bagi warga lain.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Keberhasilan program juga tidak lepas dari dukungan tokoh masyarakat, RT/RW, dan kerjasama lintas sektor.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui metode 3R memberikan dampak positif dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, serta terbentuknya kelompok penggerak lingkungan, menjadi indikator keberhasilan program ini. Ke depan, perlu dilakukan perluasan program ke wilayah lain serta

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dukungan kebijakan dari pemerintah setempat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan.

Program pengabdian masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga berbasis metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan warga dalam mengelola sampah secara mandiri. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, masyarakat tidak hanya mampu memilah dan mengolah sampah dengan benar, tetapi juga berhasil membentuk kelompok penggerak lingkungan yang aktif dan berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berperan penting dalam menciptakan perubahan perilaku menuju gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu, metode 3R memberikan solusi praktis dalam mengurangi volume sampah rumah tangga dan memperpanjang umur pakai barang-barang bekas melalui reuse dan recycle.

Untuk kesinambungan program, dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil dalam bentuk kebijakan, pelatihan lanjutan, serta penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai. Dengan demikian, upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari dapat terus diwujudkan bersama oleh seluruh elemen masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- b. Pemerintah Kelurahan atas kerja sama dan sambutan baik terhadap kegiatan pengabdian ini.
- c. Seluruh warga masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga pelatihan.
- d. Rekan-rekan tim pengabdian serta mahasiswa pendamping yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi dalam mensukseskan program ini.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi inspirasi bagi program-program serupa di masa yang akan datang.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

1. Azizah, R. (2021). Kepedulian Lingkungan dan Partisipasi Masyarakat dalam Program 3R. *Jurnal Ekologi Manusia*, 9(2), 88–95.
2. Fitriani, D., & Kartini, T. (2020). Penerapan Program 3R pada Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(1), 45–52.
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis 3R. Jakarta: KLHK.
4. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2022). Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis 3R. Jakarta: KLHK.
5. Kurniawati, D. (2019). Edukasi Lingkungan melalui Program Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 120–127.
6. Lestari, S., & Nugroho, R. (2019). Pelatihan Daur Ulang Sampah untuk Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Abdimas Lestari*, 2(1), 37–44.
7. Maramis, J. (2022). Implementasi 3R dalam Skala Rumah Tangga. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 11(3), 198–205.
8. Nuraini, D., & Saputra, E. (2020). Edukasi Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan 3R. *Jurnal Abdimas*, 4(2), 115–122.
9. Nuraini, D., & Saputra, E. (2020). Edukasi Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan 3R. *Jurnal Abdimas*, 4(2), 115–122.
10. Prasetyo, A. (2018). Green Behavior dan Kesadaran Lingkungan pada Warga Perkotaan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 6(1), 55–64.
11. Rahmawati, Y. (2020). Pengaruh Edukasi 3R terhadap Perilaku Mengelola Sampah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 4(1), 25–31.
12. Suryani, T., & Hidayat, A. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Lingkungan*, 5(1), 33–41.
13. Supriyadi, H. (2021). *Manajemen Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Deepublish.
14. Santoso, B. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
15. Sembiring, E., & Nitivattananon, V. (2019). Sustainable Solid Waste Management in Developing Countries. *Waste Management & Research*, 37(6), 540–551.
16. Suryani, T., & Hidayat, A. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Lingkungan*, 5(1), 33–41.
17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
19. Widiyastuti, R. (2018). Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(3), 341–348.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.3 Juni 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

20. Wibowo, A., & Pramono, H. (2017). Daur Ulang Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 8(2), 76–83.
21. Wahyuni, S. (2020). Analisis Dampak Program Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 103–110.